

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan utama yang ingin dicapai oleh perusahaan yang berorientasi pada laba ialah memperoleh laba yang maksimal. Febriani (2020) mengatakan bahwa perusahaan pada umumnya memperoleh keuntungan yang signifikan dengan cara meningkatkan pendapatannya. Pendapatan merupakan indikator dalam perolehan laba yang dalam pengukurannya harus dilakukan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku (Londa *et al.* 2020).

Menurut Kieso *et al.* (2018) pendapatan memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan di masa lalu dan masa depan yang perlu dilaporkan oleh perusahaan. Londa *et al.* (2020) mengatakan bahwa permasalahan yang sering dihadapi dalam akuntansi pendapatan adalah bagaimana perusahaan mengakui dan mengukur pendapatannya ketika transaksi terjadi. Pendapatan perlu diakui pada waktu yang tepat agar dapat mencerminkan nilai yang sebenarnya sehingga tidak terjadi salah saji dalam laporan keuangan dan dapat mendukung dalam pengambilan keputusan (Hidayat 2017).

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 72 adalah standar akuntansi yang menjelaskan mengenai pengakuan serta pengukuran pendapatan dari transaksi kontrak dengan pelanggan. PSAK 72 ini diadopsi dari *International Financial Reporting Standards* (IFRS) No. 15 yang berisikan tentang *revenue from contracts with customers* dan merupakan pengganti dari standar akuntansi terkait sebelumnya meliputi PSAK 23 tentang pendapatan, PSAK 34 tentang kontrak konstruksi, ISAK 10 mengenai program loyalitas pelanggan, ISAK 21 mengenai perjanjian konstruksi real estate, ISAK 27 mengenai pengalihan aset dari pelanggan dan PSAK 44 tentang akuntansi aktivitas pengembangan real estate.

PT XYZ merupakan perusahaan yang bergerak dibidang bisnis real estate di daerah Jakarta Timur. Kegiatan utama yang dilakukan oleh PT XYZ ialah menjual dan menyewakan properti seperti apartemen, rumah tapak, *office tower*, dan perhotelan yang dalam menjalankan bisnisnya menggunakan kontrak dengan pelanggan. Perusahaan ini telah menerapkan PSAK 72 sejak tahun 2020 yang sebelumnya menggunakan PSAK 44 sebagai acuan dalam mengukur dan mengakui pendapatannya. PSAK 72 merupakan standar akuntansi yang masih tergolong baru yang diberlakukan sejak tanggal efektif per 1 Januari 2020. Perubahan standar akuntansi ini memberikan dampak bagi perusahaan real estate dalam pengakuan, pengukuran, pencatatan, pengungkapan serta penyajian pendapatannya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menyusun Tugas Akhir yang membahas lebih lanjut mengenai “Perlakuan Akuntansi Pendapatan Atas Kontrak Berdasarkan PSAK 72 Pada PT. XYZ”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimana pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 pada PT XYZ?
2. Bagaimana pengukuran pendapatan pada PT XYZ?
3. Bagaimana pencatatan atas pendapatan yang dilakukan oleh PT XYZ?





4. Bagaimana pengungkapan dan penyajian pendapatan pada laporan keuangan pada PT XYZ?
5. Bagaimana kesesuaian perlakuan akuntansi pendapatan dari kontrak dengan pelanggan pada PT XYZ dengan PSAK 72?

1.3 Tujuan

Penulisan tugas akhir ini mempunyai empat tujuan, yaitu sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi pengakuan pendapatan atas kontrak dengan pelanggan yang berlaku di PT XYZ berdasarkan PSAK 72.
2. Menguraikan pengukuran akuntansi pendapatan pada PT XYZ.
3. Menerangkan pencatatan akuntansi pendapatan dari kontrak dengan pelanggan di PT XYZ.
4. Menguraikan penyajian dan pengungkapan akuntansi pendapatan pada laporan keuangan pada PT XYZ berdasarkan PSAK 72.
5. Mengevaluasi kesesuaian perlakuan akuntansi pendapatan dari kontrak dengan pelanggan di PT XYZ dengan PSAK 72.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari penulisan ini adalah:

1. Bagi mahasiswa, dengan adanya tugas akhir ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan perlakuan akuntansi pendapatan berdasarkan PSAK 72 pada suatu perusahaan.
2. Bagi Program Studi Akuntansi, dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan referensi tugas akhir mahasiswa.
3. Bagi Perusahaan, memberikan kajian terkini mengenai perlakuan akuntansi pendapatan berdasarkan PSAK 72 yang dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan untuk masa yang akan datang.
4. Bagi Pembaca (umum), menjadi informasi tambahan, pengetahuan serta referensi untuk pengemangan karya tulis selanjutnya.

1.5 Ruang Lingkup

Pembahasan pada laporan tugas akhir dengan judul “Perlakuan Akuntansi Pendapatan Atas Kontrak Berdasarkan PSAK 72 Pada PT XYZ” terfokus pada pendapatan atas penjualan unit apartemen.